

**ANALISIS STRUKTUR NOVEL “AYAT AYAT CINTA” KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN RENCANA PENGAJARANNYA
DI SMA**

Skripsi

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh :

TRI SUSANTO

0911108964

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

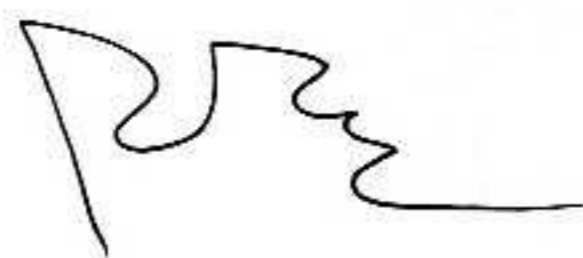
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I



Dr. H.D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si
NIP. 19541106 198603 2 001

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

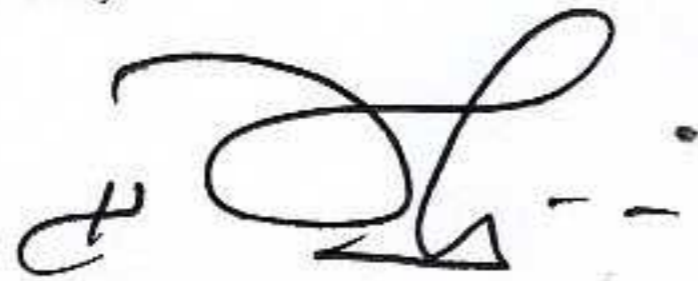
Hari: *Senin*

Tanggal: *09 November 2015*

Tempat: Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji,

Ketua,



Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



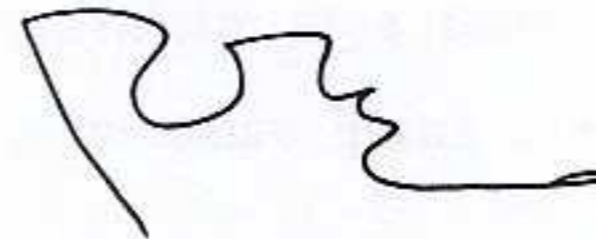
Dra. Sukini, M. Pd.
NIK 690 103 162

Penguji I



Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

Penguji II



Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si
NIK 19541106 198603 2 001



Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Tri Susanto
NIM: 0911108964
Jurusan: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul: Analisis Struktur Novel "Ayat-Ayat Cinta" Karya
Habiburrahman El Shirazy dan Rancangan
Pengajarannya di SMA

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, November 2015

Yang membuat pernyataan


(Tri Susanto)

MOTTO

- Seseorang dengan tujuan yang jelas akan membuat kemajuan walaupun melewati jalan yang sulit. Seseorang yang tanpa tujuan, tidak akan membuat kemajuan walaupun ia berada di jalan yang mulus!

(Thomas Carlyle)

- Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil: kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

(Evelyn Underhill)

- Selalu menanamkan sikap sabar, ikhlas, dan tawakal dalam menghadapi setiap masalah yang ada.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, terima kasih banyak atas dukungan moral dan material serta doa dengan sepenuh hati untuk keberhasilan saya, semoga suatu saat saya bisa membalasnya.
2. Kakak dan adik saya yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
3. Para dosen pembimbing yang tak segan memberikan arahan dan bimbingan yang benar-benar saya butuhkan.
4. Sahabat saya, Hery, Aan, Azis dan Joko terima kasih untuk persahabatannya selama ini, telah membantu dan motivasi serta memberikan warna dalam hidup saya.
5. Kekasih saya Intan Rufaida yang telah memberikan motivasi dan dukungan selalu mendoakan sepenuh hati untuk keberhasilan saya.
6. Teman-teman PBSI yang telah membantu dan saling memberikan motivasi, terima kasih atas semua kekompakan kita selama ini.
7. Almamater yang telah memberi wadah untuk saya menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka mencapai derajat Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. H.Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd. selalu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten serta sebagai Ketua Dewan Penguji Skripsi.
3. Drs. Erry Pranawa, M. Hum., selaku ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. H. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan selaku dosen pembimbing satu dalam penyusunan skripsi.

5. Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si. selaku dosen pembimbing dua dalam penyusunan skripsi.
6. Hery, Aan, Ajiz, Joko, dan semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan sumbangan pikiran kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaannya skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sebagai penambah wawasan pengetahuan, terutama pengetahuan di bidang kajian sastra.

Klaten, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| G. Penegasan Judul | 7 |
| H. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Pengertian Sastra | 12 |

| | |
|---|----|
| B. Pengertian Novel | 13 |
| C. Teori Struktural | 15 |
| D. Struktur Novel | 17 |
| 1. Alur atau <i>Plot</i> | 18 |
| 2. Tokoh dan Penokohan | 19 |
| 3. Latar atau <i>Setting</i> | 24 |
| 4. Pusat pengisahan | 29 |
| 5. Gaya Bahasa | 31 |
| 6. Tema | 34 |
| 7. Amanat | 35 |
| E. Rencana Pelaksanaan Pengajaran | 37 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 39 |
| A. Pengertian Metodologi Penelitian | 39 |
| B. Objek Penelitian | 40 |
| C. Sumber Data | 41 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| E. Teknik Analisis Data | 42 |
| BAB IV PEMBAHASAN MASALAH | 44 |
| A. Analisis Struktur Novel “Ayat-Ayat Cinta”..... | 44 |
| 1. Alur atau <i>Plot</i> | 44 |
| 2. Tokoh dan Penokohan | 51 |
| 3. Latar atau <i>Setting</i> | 64 |
| 4. Pusat Pengisahan | 67 |

| | |
|--|----|
| 5. Gaya Bahasa | 68 |
| 6. Tema | 72 |
| 7. Amanat | 72 |
| B. Rencana Pelaksanaan Pengajaran Novel di SMA | 74 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran-saran | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| LAMPIRAN | 88 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| LAMPIRAN 1 Sinopsis Novel “Ayat-Ayat Cinta” | 88 |
| LAMPIRAN 2 Data-data Tentang Alur atau <i>Plot</i> | 95 |
| LAMPIRAN 3 Data-data Tentang Penokohan | 107 |
| LAMPIRAN 4 Data-data Tentang Latar atau <i>Setting</i> | 114 |
| LAMPIRAN 5 Data-data Tentang Pusat Pengisahan | 125 |
| LAMPIRAN 6 Data-data Tentang Gaya Bahasa | 127 |
| LAMPIRAN 7 Data-data Tentang Tema | 128 |
| LAMPIRAN 8 Data-data Tentang Amanat | 129 |
| LAMPIRAN 9 Materi Pelajaran | 130 |
| LAMPIRAN 10 Rubrik Penilaian | 134 |
| LAMPIRAN 11 Kunci Jawaban | 137 |

ABSTRAK

TRI SUSANTO, NIM 0911108964. Analisis Struktur Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazhy dan Rencana Pengajarannya di SMA. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana struktur novel “Ayat-Ayat Cinta” karya Habiburrahman El Shirazhy? 2) Bagaimana rencana pengajaran novel Ayat - ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazhy di SMA?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan struktur yang membangun novel “Ayat-Ayat Cinta” karya Habiburrahman El Shirazhy. 2) Mendeskripsikan rencana pengajaran novel “Ayat-Ayat Cinta” karya Habiburrahman El Shirazhy di SMA.

Dalam melaksanakan penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori struktural. Objek penelitian yaitu struktur yang membangun novel “Ayat-Ayat Cinta” karya Habiburrahman El Shirazhy. Sumber data yaitu *novel* “Ayat-Ayat Cinta” yang diterbitkan di Jakarta pada tahun 2004, cetakan I, oleh penerbit Republika. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak catat dan analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Peristiwa dalam novel disusun dalam alur sorot balik. Tokoh meliputi Fahri, Maria, Aisha, Noura, Nurul, Bahadur, Rudi, Hamdi, Misbah, Syaikh Utsman AbdulFatah, Syaikh Ahmad, Asraf, Alicia, Madane Syaima, Tuan Boutros, Madane Nahed, Eqbal Hakan Erbakan, Ustad Jalal, Paman Iqbal. Penokohan secara *Physical description, Portrayel of thought stream or of conscious thought, Reaction to events, Direct author analysis, Discussion of environment* dan *Reaction of others to character*. Latar tempat meliputi si Shubra El-Kaima, ujung utara Cairo, serambi Masjid Al-Azhar, Dokki. Latar waktu Tengah Hari Ini, Awal-awal Agustus, Setiap Ahad dan Rabu, Pukul 22.00. Latar sosial yang terjadi di dalam novel “Ayat-Ayat Cinta” ini lebih didominasi dengan haru. Suasana-suasana lain yang tampak pada novel tersebut adalah senang, sedih, bahagia, dan mencekam. Sudut pandang pengarang sebagai pelaku utama. Gaya bahasa meliputi metonimia, metafora, hiperbola, klimaks, antiklimaks, antetesis, sarkasme, personifikasi, dan paralelisme. Tema novel “Ayat-Ayat Cinta” yaitu perjuangan dalam melawan ketidakadilan. Amanat dari Novel “Ayat-Ayat Cinta” yaitu dalam merencanakan sesuatu pasti akan ada halangan dan rintangan yang menghadang, tujuan yang hendak dicapai di depan mata belum tentu akan berjalan dengan mulus.

Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model diskusi, tanya jawab dan inquiry. Langkah pembelajaran, pertemuan pertama guru menginformasikan pengertian struktur novel, siswa dibagi atas beberapa kelompok untuk membaca novel “Ayat-Ayat Cinta” karya Habiburrahman El Shirazhy, pertemuan kedua siswa kembali ke dalam kelompoknya masing-masing kemudian berdiskusi untuk menemukan struktur yang membangun novel “Ayat-Ayat Cinta” karya Habiburrahman El Shirazhy kemudian melaporkan hasil diskusi di depan kelas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan karya yang memuat dimensi kehidupan manusia. Sastra diekspresikan dalam bentuk tulisan yang merupakan curahan jiwa pengarang di mana pengarang telah memiliki pengalaman langsung dari peristiwa yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Maka karya sastra atau kesusasteraan adalah pengucapan atau tulisan yang tergolong kreatif. Dalam hal ini sangat berbeda dengan tulisan-tulisan dalam surat kabar yang informatif persuasif.

Kelebihan sastra sebagai karya kreatif terletak pada unsur-unsur bahasa serta interaktif antara unsur-unsur tersebut dalam dunia nyata yang berbeda-beda di luar dirinya. Bahasa yang dipakai lebih memberi makna yang lebih luas terhadap komunikasi dan hubungan antara manusia. Perbedaan antara bahasa kewartawanan lebih bersifat literal sedangkan bahasa kesusasteraan lebih bersifat simbolis, dalam arti bahasa sastra bukan saja mengungkapkan yang tersurat tetapi juga yang tersirat.

Sastra adalah karya seni, ia harus diciptakan dengan suatu daya kreatif. Kreativitas itu tidak hanya dituntut dalam upaya melahirkan pengalaman batin dalam bentuk karya sastra, tetapi lebih dari itu. Ia harus kreatif dalam memilih unsur-unsur terbaik dalam pengalaman hidup manusia yang dihayatinya. Yang berarti pembaca ikut menentukan penciptaan.

Karya seni yang berbentuk sastra syarat dengan unsur-unsur pendukung yang dapat dipakai sebagai pendukung unsur sastra. Dalam karya sastra terdiri banyak nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yang dapat memberi arti bagi karya sastra sendiri.

Karya sastra memiliki dunia sendiri. Ia merupakan pengejawantahan kehidupan hasil pengamatan sastrawan atas kehidupan sekitarnya. Karya sastra adalah kehidupan buatan atau rekaan sastrawan. Kehidupan di dalam karya sastra adalah kehidupan yang telah diwarnai dengan sikap penulisnya, latar belakang pendidikannya, keyakinannya dan sebagainya. Karena itu kenyataan atau kebenaran di dalam karya sastra tidak mungkin disamakan dengan kenyataan atau kebenaran yang ada di sekitar kita. Kebenaran dalam karya sastra adalah kebenaran keyakinan, bukan kebenaran indrawi seperti yang kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari (Suharianto, 1982: 11).

Seseorang terkadang merasa lebih mudah menangkap nilai-nilai yang agung bagi kemanusiaan dengan cara membaca sebuah karya sastra, meskipun sebenarnya nilai-nilai yang demikian itu sudah pernah terjadi di dalam kehidupan nyata sehari-hari. Orang kadang-kadang tidak menyadari adanya nilai-nilai tersebut sebelum membaca karya sastra. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karya sastra merupakan cerminan kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah ada sebagian orang yang membaca karya sastra dengan tujuan untuk menggali nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya nilai-nilai tersebut dijadikannya sebagai bahan perbandingan atau pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan dalam hidupnya.

Di samping dapat menemukan nilai-nilai kehidupan, seorang pembaca karya sastra juga akan memperoleh suatu kesenangan. Kesenangan yang diperoleh pembaca adalah kesenangan yang bermanfaat. Artinya kesenangan yang mampu menambah kekayaan rokhani. Jadi, dapat dikatakan bahwa karya sastra memiliki fungsi ganda, memberikan hiburan sekaligus nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan pembaca.

Dewasa ini bentuk karya sastra yang paling laris di masyarakat yaitu bentuk cerpen dan novel. Artinya, kedua jenis karya sastra tersebut disukai oleh banyak orang. Novel adalah cerita rekaan yang panjang dan kompleks, menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar belakang secara tersusun (Rahmanto, 1997: 129).

Sebagai salah satu jenis karya sastra, novel memiliki unsur-unsur sebagai pembentuknya. Unsur-unsur pembentuk karya sastra itu disebut struktur. Unsur-unsur pembentuk karya sastra itu memiliki kaitan yang sangat erat sehingga antara yang satu dengan yang alineanya tidak dapat dipisahkan. Untuk dapat menangkap nilai-nilai yang terdapat di dalam karya sastra tersebut, salah satu caranya adalah dengan memahami struktur yang terdapat di dalamnya.

Kedudukan sastra di dalam kurikulum sekolah memang tidak berdiri secara otonom. Pengajaran sastra merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia (Mulyasa, 2004: 89). Dengan demikian, kedudukan novel dalam bahan pembelajaran sastra agar siswa dapat mengikuti dan memiliki rasa peka terhadap materi yang disajikan yakni novel. Oleh karena itu, guru

harus mempunyai pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam tentang proses pembelajaran sastra agar siswa dapat mengikuti dan memiliki rasa peka terhadap materi yang disajikan yakni novel. Oleh karena itu, guru harus mempunyai pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam tentang proses pembelajaran sastra. Sebetulnya banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru, agar proses pembelajaran sastra berhasil dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang struktur yang terkandung dalam novel “Ayat-Ayat Cinta” tersebut.

Dengan demikian, judul penelitian ini adalah *Analisis Struktur Novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dan Rencana Pengajarannya di SMA*.

B. Identifikasi Masalah

Sebuah novel dapat dikaji dari berbagai macam sudut pandang, antara lain:

1. Struktur yang membangun *Novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy*.
2. Nilai-nilai edukatif novel *Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy*.
3. Warna lokal novel *Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy*.
4. Aspek moral tokoh dalam novel *Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy*.

5. Nilai-nilai pendidikan novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.
6. Kajian feminis novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa uraian yang terdapat pada identifikasi masalah di atas maka peneliti akan memfokuskan pada bagaimana struktur yang membangun novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Sebelum membaca sebuah novel terlebih dahulu struktur novel harus diketahui oleh pembaca agar pembaca dapat memahami novel tersebut. Maka dari itu masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu struktur yang membangun novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dan rencana pengajarannya di SMA.

D. Rumusan Masalah

Bertolak pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat disimpulkan dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana struktur novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana rencana pengajaran novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA?.

E. Tujuan Penelitian

Dengan adanya tujuan yang jelas, maka kegiatan menjadi terarah. Demikian juga di dalam suatu penelitian. Seseorang mengadakan penelitian karena ia memiliki suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut sebagai pedoman dalam pembatasan pokok permasalahan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Mendeskripsikan rencana pengajaran novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu dari segi teoretis dan segi praktis. Kedua manfaat hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan dalam dunia sastra.
 - a. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan tentang analisi sastra terutama struktur yang membangun novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

b. Bagi Pembaca

Dapat memahami struktur yang membangun novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy serta dapat mengambil pelajaran yang terkandung dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

c. Bagi Peneliti Sastra

Dapat menumbuh-kembangkan daya apresiasi sastra khususnya novel dan rasa peduli terhadap karya sastra Indonesia.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan atau wawasan pembaca tentang struktur yang membangun novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dan rencana pengajarannya di SMA.

G. Penegasan Judul

Sehubungan dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah tafsir terhadap maksud judul penelitian. Di samping itu juga untuk memudahkan dalam memahami maksud judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis adalah penguraian (karya sastra) atas unsur-unsur, dengan tujuan memahami pertalian antara unsur-unsur tersebut dalam mendukung makna karya sastra (Sudjiman, 1991: 6).

Dalam KBBI (1995: 37) analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui yang sebenarnya (sebab musabab, duduk persoalan dan sebagainya).

Analisis sastra yaitu suatu usaha untuk memahami gagasan, cara pengarang menyampaikan gagasan atau mengimajikan ide-idenya, sikap pengarang dalam menampilkan gagasan-gagasannya, elemen intrinsik dan mekanismenya, hubungan dari setiap mekanisme intrinsik itu sehingga mampu membangun adanya keselarasan dan kesatuan dalam rangka membangun totalitas makna (Aminuddin, 1987: 44).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis dalam penelitian skripsi ini adalah suatu kegiatan menguraikan, menganalisis bahasa untuk mendapatkan pemahaman pengertian antara pertalian antar unsur-bahasa dalam karya sastra.

2. Struktur

Struktur adalah susunan yang memperlihatkan tata hubungan antar-unsur pembentuk karya sastra. Struktur merupakan rangkaian unsur yang tersusun secara terpadu (Zaidan, 1996: 194).

Struktur yaitu kaitan tetap antara beberapa komponen. Sebuah karya sastra merupakan kesatuan yang bulat dan mempunyai kohesi intrinsik dari bagian-bagiannya. Bagian tersebut mendapatkan makna keseluruhan karya sastra itu, sebaliknya makna keseluruhan karya sastra dibina tiap bagian (Teeuw, 1998: 123).

3. Novel

Novel adalah cerita rekaan yang panjang dan kompleks, menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar belakang secara tersusun (Rahmanto, 1997: 129). Menurut Rani (1996: 296) novel adalah bentuk prosa panjang mendetail apa yang dilukiskan di dalamnya, baik itu jumlah halamannya maupun peristiwa-peristiwa yang diungkapkannya, dan biasanya si tokoh yang diceritakan mulai dari kecil hingga dewasa serta tokoh-tokoh yang mengalami perubahan nasib di akhir cerita. Menurut Sudjiman (1990: 55) novel merupakan proses rekaan panjang yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah suatu cerita rekaan yang panjang dan mendetail yang dikisahkan di dalamnya menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa yang memiliki unsur-unsur secara tersusun.

4. *Ayat Ayat Cinta*

Ayat Ayat Cinta merupakan judul novel karya Habiburahman El Shirazy, yang akan dijadikan sebagai objek kajian.

5. Rencana Pengajaran *Ayat Ayat Cinta* di SMA.

Perencanaan pengajaran adalah segala bentuk kegiatan yang dibuat, dirancang dan dipersiapkan untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar secara optimal (Ismawati, 2011: 1)

Dalam lingkup yang lebih luas, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam alokasi waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pengajaran karya sastra yang berupa novel Indonesia, misalnya *Ayat Ayat Cinta* merupakan salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dalam karya sastra Indonesia terdapat subpokok bahasan mengenai pengajaran struktur novel. *Novel Ayat Ayat Cinta* sebagai materi pengajaran memiliki banyak manfaat untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah dan membentuk watak seperti telah disebutkan sebelumnya, penulis membahas *Ayat Ayat Cinta*.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maksud judul penelitian secara keseluruhan ialah menyelidiki novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy untuk mengetahui struktur pembangun novel tersebut dan mendeskripsikan rencana pengajaran *novel Ayat Ayat Cinta* di SMA.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian mudah dipahami isinya, maka penulisannya harus disusun secara sistematis. Penelitian ini tersusun menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bagian ini terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bagian ini terdiri atas pengertian sastra, ragam sastra, pengertian novel, teori struktural, struktur novel dan rencana pelaksanaan pengajaran.

Bab III Metodologi Penelitian. Bagian ini terdiri atas pengertian metodologi penelitian, metode penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Masalah. Bagian ini terdiri atas analisis struktur *novel Ayat Ayat Cinta* dan rencana pelaksanaan pengajaran *Ayat Ayat Cinta* di SMA.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses penulisan dan pembicaraan yang panjang dan lebar mengenai pembahasan Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, yang telah diuraikan pada bab I sampai IV, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Struktur yang membangun novel *Ayat-Ayat Cinta*.

a. Alur atau Plot

Novel *Ayat-Ayat Cinta* menggunakan alur sorot balik. Peristiwa-peristiwa dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* disusun dengan urutan tahap yang dimulai dari tahap *exposition*, tahap *inciting moment*, tahap *rising action*, tahap *complication*, *climax*, tahap *falling action*, dan tahap *denouement*.

b. Tokoh dan Penokohan

- 1) Fahri merupakan seorang mahasiswa Universitas Al-Azhar Cairo yang berasal dari Indonesia. Fahri adalah orang yang ulet dan berpendidikan. Fahri adalah sosok pria yang menjadi idaman para wanita dan direbutkan empat orang perempuan. Fahri sedang sibuk-sibuknya mempersiapkan tesis. Agar semua cita-citanya tercapai, dia membuat rancangan hidup hingga sepuluh tahun ke depan. Fahri adalah sosok pria yang baik, sopan, bertanggung jawab,

penolong, rajin, pintar, sabar, terencana, tepat waktu, ikhlas, ulet, penolong, sholeh, aktifis, pintar dalam memimpin, lurus, penuh dengan target. Ia sangat menjunjung tinggi ajaran agama yang dianutnya.

- 2) Maria adalah seorang gadis Mesir yang manis, sopan dan baik budi pekertinya, ceria, suka bergurau, rajin, pintar, tapi fisiknya lemah, manja tertutup. Ia adalah seorang gadis beragama kristen koptik yang aneh dan unik, karena walaupun Maria itu seorang non-muslim ia mampu menghafal dua surah yang ada dalam Al-Quran dengan baik yang belum tentu seorang Muslim mampu melakukannya, sifat unik Maria adalah suka mendengar adzan. Maria adalah seorang nasrani yang sangat mengagumi Islam.
- 3) Aisyah adalah wanita bercadar, wanita yang kaya. Ia mempunyai perusahaan dan warisan dari orangtuanya, orangnya lembut sabar, ikhlas, terencana, pintar, sholehah, serba mewah dan sebagai istri Fahri. Berwarganegaraan Jerman.
- 4) Nurul adalah sosok wanita Indonesia sejati. Ia sangat keibuan, sopan tutur katanya, baik sifatnya, rajin, pintar, pemalu tidak terbuka, kaku, emosi, dan sholeh. Sosok Nurul adalah orang yang suka memendam perasaannya. Ia jatuh cinta kepada Fahri. Hal itu telah ia sampaikan kepada pamannya, agar pamannya menjelaskan kepada Fahri. Namun, karena sesuatu hal, penyampaian itu sudah terlambat.
- 5) Noura merupakan mahasiswi Al-Azhar. Sosok seorang Noura adalah orang yang pintar, namun nasibnya selama ini sangat

malang sekali. Dia sering disiksa oleh ayahnya yang bernama Bahadur. Noura di awal cerita sifatnya baik kemudian ia berubah menjadi licik dan memfitnah Fahri karena ia sakit hati karena cintanya ditolak.

- 6) Bahadur adalah ayah Noura merupakan seorang yang terkenal dengan julukan si Muka Dingin karena ia selalu berperangai kasar kepada siapa saja bahkan dengan istrinya madame Syaima dan putri bungsunya Noura, ia juga seorang pemabuk. Bahadur mempunyai watak yang keras dan bicaranya sangat kasar, Nouralah yang selalu menjadi sasaran kemarahannya. Bahadur juga dikenal amat kejam. Bahadur si kulit hitam.
- 7) Syaikh Utsman Abdul Fattah adalah seorang Syaikh yang sangat disiplin dan cukup tersohor di seantero Mesir. kepadanya Fahri belajar tentang qiraah Sab'ah (membaca Al-Qur'an dengan riwayat tujuh imam).
- 8) Keluarga Maria sendiri yaitu ayah, ibu, dan adiknya. Mereka merupakan tetangga Fahri yang paling akrab dan baik.
- 9) Teman satu flat, Fahri tinggal bersama teman-teman seperjuangan dari Indonesia. Mereka adalah Saiful, Rudi, Hamdi, dan Misbah. Secara akademis Fahri yang paling tinggi. Fahri tinggal menunggu pengumuman untuk menulis tesis master di Al-Azhar. Yang lain masih program S1. Saiful dan Rudi baru tingkat tiga, mau masuk tingkat empat. Sedangkan Misbah dan Hamdi sedang menunggu pengumuman kelulusan untuk memperoleh gelar *Lc.* atau

Licence. Mereka semua telah menempuh ujian akhir tahun pada akhir Mei sampai Juni yang lalu. Mereka hidup secara harmonis didalam satu flat, saling menghargai dan mengerti.

10) Ternyata Noura ada dua keluarga. Yang pertama keluarga Bahadur, dan yang kedua keluarga Adel, keluarga kandungnya. Keluarga Bahadur sangat keterlaluhan terhadap Noura, ia selalu saja menyiksa noura. Sedangkan keluarga kandung Adel, sangat baik dan menyayangi noura.

11) Ashraf adalah seorang pemuda mesir yang juga seorang Muslim ia sangat benci kepada Amerika.

12) Seorang wartawan dari Amerika yang rasa ingin tau nya besar terhadap agama islam. Ia datang ke Mesir untuk meneliti lebih dalam tentang islam.

Penokohan dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* secara *Physical description, Portrayel of thought stream or of conscious thought, Reaction to events, Direct author analysis, Discussion of environment* dan *Reaction of others to character*.

c. Latar atau *Setting*

Latar tempat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* meliputi, Di Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq yang terletak si Shubra El-Kaima, ujung utara Cairo, serambi Masjid Al-Azhar, Dokki, tepatnya di Masjid Indonesia Cairo, Rab'ah El-Adawea, Nasr City, Tura El-Esmen, Hadayek Helwan, Masjid Al-Fath Al-Islami, Mahathah Metro, Flat, Rumah Sakit, Maadi, sebuah kawasan elite di Cairo setelah Heliopolis, El-

Zamalek, dan Mohandesen, Sayyeda Zaenab, Tahrir, Mahattah El-Behous, Restoran, Attaba, Alexandria, pengadilan, dan di surga. Latar waktu Tengah Hari Ini, Awal-awal Agustus, Setiap Ahad dan Rabu, Pukul 22.00, dan seterusnya. Latar sosial yang terjadi di dalam novel *Ayat Ayat Cinta* ini lebih di dominasi dengan haru. Suasana-suasana lain yang tampak pada novel tersebut adalah senang, sedih, bahagia, dan mencekam.

d. Pusat Pengisahan

Dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* pengarang menggunakan menggunakan teknik penceritaan atau sudut pandang pengarang sebagai pelaku utama.

e. Gaya Bahasa

Gaya bahasa meliputi metonimia, metafora, hiperbola, klimaks, anti klimaks, antetesis, sarkasme, personifikasi, dan paralelisme.

f. Tema

Tema novel *Ayat-Ayat Cinta* yaitu perjuangan dalam melawan ketidakadilan.

g. Amanat

Amanat dari novel *Ayat-Ayat Cinta* yaitu dalam merencanakan sesuatu pasti akan ada halangan dan rintangan yang menghadang, tujuan yang hendak di capai di depan mata belum tentu akan berjalan dengan mulus. Semakin banyak ilmu atau pengetahuan yang di terima atau di dapat, maka semakin banyak pula hambatan dan godaan yang

harus dilewati dan dipecahkan. Dengan hati yang sabar dan ikhlas kita harus yakin akan bahwa pasti ada hikmah di balik itu semua.

2. Rencana pembelajaran sastra dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan inquiry. Pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan, pertemuan pertama guru menginformasikan pengertian struktur novel kemudian siswa dibagi atas beberapa kelompok, di dalam kelompok siswa membaca novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Pertemuan kedua, siswa kembali ke dalam kelompoknya masing-masing kemudian berdiskusi untuk menemukan struktur yang membangun novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy kemudian melaporkan hasil diskusi di depan kelas, kelompok lain bertugas untuk menanggapi, memberi pendapat, kritik dengan bahasa yang santun dan menjadi pendengar yang baik untuk memperoleh kesimpulan. Untuk penilaiannya siswa dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan atau tes unjuk kerja mengenai struktur yang terdapat pada novel *Ayat-Ayat Cinta*.

B. Saran-saran

Dengan menganalisis struktur novel terutama amanat dapat menjadi pelajaran untuk kita, amanat yang terdapat di dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga hidup kita menjadi lebih baik.

Selain itu novel *Ayat-Ayat Cinta* ini juga dapat dijadikan bahas pembelajaran sastra di SMA. Dalam penelitian ini telah di sertakan RPP yang

dapat digunakan oleh guru di sekolah dalam melaksanakan pembelajaran sastra di SMA.

Hendaklah hasil dari penelitian ini dapat menjadi rumusan atau wawasan bagi semua pihak , baik bagi peneliti, pembaca, dan pencinta sastra dan dapat dijadikan tolok ukur dalam memahami atau menelaah sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 1982. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Efendi, Usman. 1977. *Tanya jawab tentang sastra indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Bimbingan Skripsi*. Yogyakarta: UGM.
- Ismawati, Esti. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmanto, B. 1997. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, Supratman Abdul. 1996. *Ikhtisar Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shirazy, Habiburrahman El. 2004. *Ayat-Ayat Cinta*. Jakarta. Republik
- Sami, Atar. 1993. *Anatomo Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudjiman, Panuti. 1987. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 1991. *Memahami cerita rekaan*. Jakarta: Graned.
- Suharianto, 1982. *Dasar-dasar Teori sastra*. Surakarta: widya Duta.

- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1997. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Gaya bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teew, A. 1998. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya Girimukti Pustaka.
- Waluyo, H. J. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Depdikbud.
- Zaidan, Abdul Rozak dkk. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.